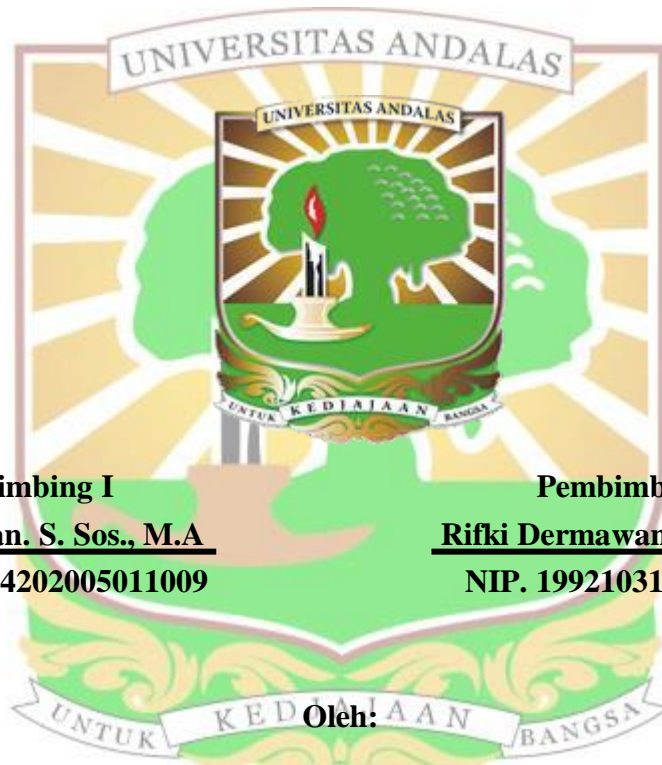


**STRATEGI AUSTRALIA DALAM MENGIMBANGI
HEGEMONI TIONGKOK DI KAWASAN INDO-PASIFIK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Pembimbing I
Dr. Apriwan. S. Sos., M.A
NIP. 198104202005011009

Pembimbing II
Rifki Dermawan, S. hum, M. Sc
NIP. 199210312019031012

Oleh:
DEBY RAHMAWATI PUTRI

1910853022

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRAK

Indo-Pasifik dianggap sebagai kawasan strategis dan memiliki banyak cadangan sumber daya alam. Kondisi ini mengundang negara-negara *great power* seperti Tiongkok untuk memperluas pengaruhnya ke kawasan ini. Tiongkok berupaya memperluas pengaruh regionalnya. Tiongkok memperluas pengaruhnya di Indo-Pasifik melalui diplomasi dan mengeluarkan kebijakan seperti BRI (*Belt and Road Initiative*) yang dianggap mengancam posisi negara-negara di sekitar kawasan termasuk Australia. Australia menilai kehadiran Tiongkok menyebabkan Indo-Pasifik menjadi kawasan yang tidak stabil dan sering mengalami konflik. Australia berupaya untuk menyeimbangkan kekuatan Tiongkok dengan menjalin aliansi bersama negara lain seperti Amerika Serikat, Jepang, Inggris, India serta beberapa negara sekitar kawasan. Penelitian ini mengkaji strategi Australia dalam mengimbangi pengaruh Tiongkok di kawasan Indo-Pasifik dengan menggunakan pendekatan Neorealisme dengan konsep BoP (*Balance of Power*) dan BoT (*Balance of threat*) dari Stephen M. Walt. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis menggunakan data sekunder. Berdasarkan analisis konsep BoP dan BoT dari Walt, penulis menemukan strategi Australia dalam mengimbangi kekuatan Tiongkok yaitu melalui *external balancing*. Penulis mampu menganalisis strategi yang dilakukan Australia dalam mengimbangi pengaruh Tiongkok di Indo-Pasifik. Perluasan pengaruh Tiongkok di kawasan ini menjadi alasan mengapa Australia menjalin kerja sama dengan negara lain untuk mencapai kepentingan nasionalnya.

Kata Kunci: Australia, Indo-Pasifik, the Quad, AUKUS, *Balancing*



ABSTRACT

The Indo-Pacific is considered a strategic area with many natural resource reserves. This condition invites Great Power Countries such as China to expand their regional influence. China expanded its influence in the Indo-Pacific through diplomacy and issuing policies such as the BRI (Belt and Road Initiative), threatening the position of countries around the region, including Australia. Australia considers that China's presence has caused the Indo-Pacific to become unstable and often leads to conflict. Australia attempts to balance China's power by forging alliances with other countries such as the United States, Japan, Britain, India and several countries around the region. This study examines Australia's strategy for counterbalancing China's influence using the Neorealism approach with the concept of Balance of Power and Balance of threat. This study employed a qualitative and descriptive-analytical method using secondary data. Based on the analysis of the BoP and BoT concepts from Walt, the author found Australia's strategy in balancing China's strength, namely through balancing. The author can analyze the strategy of Australia to counterbalance China in Indo-Pacific. The expansion of China's influence in the region is why Australia made alliances with other countries to achieve its national interests.

Keywords: *Australia, Indo-Pacific, the Quad, AUKUS, Balancing*

